INSTITUTE OF SATHYA SAI EDUCATION INDONESIA
(ISSEI)

NEWSLETTER

EDISI #3 (23 MEI 2014)

Dimulai pada tanggal 15 Oktober 2014, *Study Circle* ini bertujuan untuk berbagi informasi dan menggali lebih dalam lagi mengenai PNK. *Study circle* di laksanakan di sekolah Insan Teladan yang berlokasi di daerah Kalisuren, Bogor. PNK di sekolah Insan Teladan sudah berjalan kurang lebih selama 10 tahun. Tentunya selama kurun waktu tersebut, naik turunnya mengenai pemahaman, pengetahuan dan penerapan PNK sudah dapat dirasakan oleh kita getarannya. Semakin sering kita menjalankan dan mempraktekkan PNK semakin terbentuk karakter guru sebagai teladan, teladan bagi siswa dan orang tua siswa. Kegiatan *Study circle* ini berjalan 2 arah, baik dari pengurus ISSEI maupun dari guru-guru sekolah Insan Teladan. Saling berbagi pengetahuan dengan teman-teman, turut menjadi pendengar dalam kegiatan tersebut, turut aktif memberikan tanggapan terhadap suatu masalah (*problem solving*), ikut serta menjadi narasumber, diharapkan akan memperkaya khasanah keilmuan yang kita miliki. Beberapa catatan dari kegiatan yang sudah berjalan, menunjukkan peningkatan kualitas guru-guru dan staf karyawan dalam memahami PNK di sekolah Insan Teladan.

Sekolah ini menjadi salah satu diantara 10 sekolah berkarakter yang dipilih oleh Kementrian Pendidikan Indonesia sebagai sekolah yang bercirikan Pendidikan berkarakter yang ada di Indonesia.

Pritam Kishordas
Direktur

By Deni Setia W

Study Circle merupakan salah satu metode atau cara memahami PNK selain dengan metode pelatihan ataupun seminar yang sudah dilakukan oleh ISSEI. *Study Circle* dapat dikatakan sebagai lanjutan pembinaan bagi guru-guru di sekolah dalam menerapkan PNK. Di masa sekarang, dimana dunia pendidikan sedang mengalami penurunan moral para siswanya, tentunya menjadi tanggung jawab kita sebagai pendidik dalam memperbaikinya. Di mulai dari diri sendiri, kemudian disebarkan pada lingkungan sekitarnya, agar orang-orang di sekeliling kita merasakan manfaat yang baik dari PNK tersebut. Rasanya kurang tepat bila pengetahuan yang sudah diperoleh, tidak kita praktekkan di dalam kehidupan sehari-hari, agar ilmu yang kita ajarkan dan sampaikan berbuah manis untuk anak didik kita sebagai bekal mereka dalam menyongsong masa depan yang lebih baik.

KEGIATAN *STUDY CIRCLE* DI INSAN TELADAN

Penulis : Indra Sari

"It is not just reading books. Circle, study circle means taking a point and each person discussing what is the meaning of the point to them—like a round table conference. Each person gives his point of view, and finally values are derived from this. If there is just reading, there is doubt, but if each one gives his view, doubts will be answered. The topic is viewed; the study circle looks at different facets. It is like a diamond with its different facets, but there is one facet that is flat, the top facet, and from this all can be viewed. To discover the top facet is the task [purpose] of study circle" (Sathya Sai)

Kegiatan *Study Circle* siswa-siswi kelas sembilan SMP Insan Teladan

Siswa-siswi kelas sembilan SMP Insan Teladan setiap dua minggu sekali pada sabtu pagi mengikuti kegiatan *Study Circle*. *Study Circle* adalah salah satu kegiatan membangkitkan nilai-nilai kemanusian yang ada dalam diri siswa, dimana siswa mendiskusikan sebuah tema dan membahasnya secara bersama-sama dengan duduk melingkar. *Study Circle* berlangsung selama dua jam dimulai pukul 08.00 Wib sampai dengan pukul 10.00 Wib dilaksanakan di dalam ataupun di luar kelas, yang dipandu oleh beberapa pengurus ISSEI dan pengurus Yayasan Nur Illahi. Kegiatan ini merupakan terobosan ISSEI untuk membekali siswa-siswi sekolah Insan Teladan agar mempunyai pandangan yang luas, aktif memberikan solusi, saling berbagi pemikiran dan pengalamannya dalam membahas tema yang telah dipilih oleh siswa. Siswa dan pengurus ISSEI duduk melingkar dalam kedudukan yang sama dan mempunyai hak yang sama dalam menyampaikan pendapatnya. Dengan antusias siswa terlibat aktif berdiskusi, tak hanya itu pengurus ISSEI juga menerima pertanyaan-pertanyan dari beberapa siswa. Keakraban dan suasana kekeluargaan terlihat dari keceriaan dan kegembiraan siswa mengikuti kegiatan tersebut. Beberapa tema yang telah diangkat dalam kegiatan ini diantaranya; Tawuran, Teknologi dan Dampaknya, Kemiskinan Bukan Rintangan untuk Kesuksesan, Makanan Sehat, Era Globalisasi, Percaya Diri, Etika, Cinta Kasih Mempererat Tali Persaudaraan, Sempurna Itu Luar Biasa, Emosi, Cita-cita, Antara Kebutuhan dan Keinginan.

Kegiatan Study Circle siswa-siswi kelas sembilan SMP Insan Teladan

Kegiatan *Study Circle* Guru-guru Insan Teladan

Penulis : Lakshmi

Kegiatan Study Circle Guru-guru Insan Teladan

Seusai jam mengajar dari pukul 14.00 Wib sampai dengan pukul 16.00 Wib kegiatan *Study Circle* bagi guru-guru Sekolah Insan Teladan dilaksanakan setiap dua minggu sekali pada hari Rabu. Pada kegiatan ini seluruh guru dari unit TK, SD dan SMP hadir duduk bersama mendiskusikan berbagai tema dan permasalahan seputar masalah pendidikan, pengembangan guru, pengembangan sekolah dan pengembangan karakter siswa.

Bapak Pritam Kishordas selaku Ketua ISSEI kerap hadir dalam kegiatan *Study Circle* guru, beliau memberikan motivasi dan bimbingan agar seluruh guru terus membangun dirinya dan mengembangkan potensinya untuk menjadi guru yang selalu mengedepankan nilai-nilai kemanusiaan.

Banyak manfaat yang didapatkan dalam kegiatan ini diantaranya membangun hubungan kerjasama yang baik antara guru di lingkungan sekolah Insan Teladan, bertukar ide, gagasan dan solusi secara bersama-sama.

"Not information, but transformation, not instruction but construction should be the aim. Theoretical knowledge is a burden, unless it is practiced, when it can be lightened into wisdom and assimilated into daily life. Knowledge that does not give harmony and wholeness to the process of living is not worth acquiring. Every activity must be rendered valid and worthwhile by its contribution to the discovery of Truth, both of the Self and of nature." (Sathya Sai)

Pada hakikatnya kegiatan ini bertujuan untuk menggali kemampuan siswa agar tampil percaya diri dalam mencari solusi atas permasalahan-permasalahan yang dijumpainya dalam kehidupan sehari-hari, selain itu juga dapat memberikan motivasi, membantu perkembangan siswa sesuai kebutuhan, potensi, bakat dan minat siswa, dapat berpikir universal serta mendapatkan wawasan baru.

PELATIHAN PNK DI SEKOLAH TUNAS TELADAN, PALEMBANG

Pada bulan April 2015 kemarin, Sekolah Tunas Teladan Palembang mengundang ISSEI untuk mengadakan *training* PNKSS di sekolah mereka. *Training* ini merupakan *training* lanjutan dari *training-training* PNKSS yang telah diadakan sebelumnya. Dalam *training* ini, materi yang diberikan lebih bersifat praktek langsung terhadap implementasi PNKSS di kelas-kelas. Para peserta merupakan Kepala Sekolah dan guru-guru yang berjumlah 18 orang. *Training* dilakukan dengan sangat kondusif selama tiga hari dan berfokus pada metode pendekatan langsung dan tidak langsung PNKSS. Para peserta dengan antusias mengikuti setiap sesi yaitu sesi teori pada hari pertama dan sesi workshop di hari ke dua dan ke tiga.

Mengingat bahwa PNKSS merupakan sistem pendidikan yang dalam penerapannya diperlukan komitmen yang tinggi dan praktek sehari-hari dari para guru dan Kepala Sekolah, maka *training* lanjutan seperti ini sangat disarankan untuk dilakukan di sekolah-sekolah yang telah atau akan mengadopsi PNKSS. *Workshop* merupakan salah satu metode *training* yang ISSEI tekankan pada *training* lanjutan. Dalam *workshop*, para peserta diberikan kesempatan untuk mempraktekan 5 metode berikut: metode pendekatan langsung dan tidak langsung PNKSS untuk diterapkan di kelas-kelas. Setelah mengikuti *workshop* diharapkan para guru dapat berlatih dalam membuat perencanaan pengajaran (*lesson plan*) dan lebih tertantang untuk mengembangkan kreativitas mereka dalam membuat program-program PNKSS serta dapat mengantisipasi masalah-masalah yang mungkin terjadi di kelas.

Seminar di Asuransi Avrist Indonesia

This is comment or testimoni from As Avrist Indonesia
Seminar Conduct Mr. Pritam At. PT. Avrist Assurance was Very educative,inspiring and impressive. Attended by 45 Participants. Most of them are very happy & eager to invite Mr, Pritam again. Once again, We are very thankful to have GURU like him and applywhat being conveyed in our real life.